INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research
Volume 3 Nomor 6 Tahun 2023 Page 2396-2407
E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246
Website: https://j-innovative.org/index.php/Innovative

Manajemen Pembiayaan Pendidikan Di Sekolah Dasar Negeri 050762 Pangkalan Batu Kecamatan Brandan Barat Kabupaten Langkat

Bobby Rachman[1✉], Akrim[2], Indra Prasetia[3]
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), Indonesia
Email: bobbyrachman6061@gmail.com[1✉]

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen pembiayaan pendidikan di SD Negeri 050762 Pangkalan Batu, Kecamatan Brandan Barat Kabupaten Langkat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama, pembiayaan pendidikan di SD Negeri 050762 Pangkalan Batu Kecamatan Brandan Barat Kabupaten Langkat berasal dari BOS pusat/ Bos regular, dengan jumlah Rp313.960.000. Perencanaan pembiayaan BOS di SD Negeri 050762 Pangkalan Batu sudah sesuai dengan Petunjuk Teknis tahun 2022, pihak pengelola melaksanakan penyusunan perencanaan RKAS berdasarkan kesepakatan dan keputusan bersama antara kepala sekolah, bendahara, guru dan komite sekolah. Kedua Pelaksanaan pembiayaan pada pengggunaan dana BOS di SD Negeri 050762 Pangkalan Batu tidak sesuai dengan petunjuk teknis BOS 2022 karena terdapat pembiayaan yang tidak sesuai dengan komponen pembiayaan dana BOS. Ketiga Evaluasi pembiayaan pada pencatatan dan Pelaporan dana BOS di SD Negeri 050762 Pangkalan Batu belum sesuai karena kurang lengkapnya dokumen yang dilaporkan oleh pihak pengelola BOS seperti tidak adanya laporan aset yang dilaporkan kepada pemerintah pusat maupun dinas pendidikan kabupaten, serta waktu pelaporan dana BOS selalu mengalami keterlambatan. Untuk itu diperlukan suatu pelatihan dalam bentuk bimbingan teknis bagi sumber daya manusia khususnya pengelola BOS agar dapat memahami serta melaksanakan pengelolaan dana BOS sesuai dengan Petunjuk teknis BOS.

Kata Kunci: *Manajemen, Pembiayaan Pendidikan*

Copyright @ Bobby Rachman, Akrim, Indra Prasetia

Abstract

This research aims to describe the management of education financing at SD Negeri 050762 Pangkalan Batu, West Brandan District, Langkat Regency. This research uses a qualitative method using a descriptive approach. The results of the research show that first, education funding at SD Negeri 050762 Pangkalan Batu, West Brandan District, Langkat Regency comes from the central BOS/regular BOS, with an amount of IDR 313,960,000. BOS financing planning at SD Negeri 050762 Pangkalan Batu is in accordance with the 2022 Technical Instructions, the management carries out the preparation of RKAS planning based on agreement and joint decisions between the principal, treasurer, teachers and school committee. Second, the implementation of financing for the use of BOS funds at SD Negeri 050762 Pangkalan Batu is not in accordance with the 2022 BOS technical instructions because there is financing that is not in accordance with the financing components of BOS funds. Third, evaluation of funding for recording and reporting BOS funds at SD Negeri 050762 Pangkalan Batu is not yet appropriate due to incomplete documents reported by the BOS management, such as no asset reports being reported to the central government or district education offices, and the reporting time for BOS funds is always delayed. For this reason, training is needed in the form of technical guidance for human resources, especially BOS managers, so that they can understand and carry out management of BOS funds in accordance with the BOS technical instructions.

Keywords: *Management, Education Financing*

PENDAHULUAN

Upaya pengembangan pendidikan dalam roda kehidupan merupakan suatu keharusan dan kewajaran. Dikatakan sebagai suatu keharusan, karena pendidikan sangat berperan sebagai bentuk untuk mengembangkan sumber daya manusia. Disebut sebagai suatu kewajaran, karena kehadiran pendidikan yang merupakan suatu produk budaya masyarakat dan bangsa, yang terus berkembang untuk mencari karakternya yang paling cocok, sesuai dengan perubahan dinamis yang terjadi di dalam masyarakat setiap bangsa (fleksibel) (Busni, 2022).

Sekolah setiap tahun menyusun Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS) yang menunjukkan bagaimana perencanaan pendapatan dan penggunaan biaya untuk keperluan operasional sekolah. Penggunaan biaya tersebut menggambarkan pola pembiayaan dalam pendidikan. Dengan demikian, pada semua tingkatan penyelenggaraan pendidikan pembiayaan merupakan hal yang sangat penting untuk turut menjamin terlaksananya pendidikan. Pendidikan tidak akan berjalan tanpa adanya biaya. Masalah Pendidikan dapat dilihat, baik secara teoritis maupun secara praktis (Firmansyah dan Purwaningtias, 2019).

Copyright @ Bobby Rachman, Akrim, Indra Prasetia

Dilihat dari sudut keteraturan kelembagaan, pendidikan nonformal dan pendidikan formal tampaknya lebih memungkinkan untuk diorganisasi secara baik dengan menerapkan prinsip-prinsip manajemen dalam berbagai fungsinya, sehingga analisis dan tinjauan terhadap proses penyelenggaraannya akan menjadi sesuatu yang sangat penting bagi pengembangan kelembagaan dalam proses pendidikan, dan di antara kelembagaan pendidikan yang mendapat perhatian besar dari pemerintah dan masyarakat adalah sekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan formal sudah tentu memerlukan pengelolaan yang impersonal, di dalamnya perlu dan harus diterapkan prinsip-prinsip menajemen modern, di mana objek yang menjadi perhatiannya secara umum tidak banyak berbeda dengan organisasi-organisasi lainnya (Hestina dan Melinda, 2022).

Pembiayaan pendidikan, merupakan aktivitas yang berkenaan dengan perolehan dana (pendapatan) yang diterima dan bagaimana penggunaan dana tersebut dipergunakan untuk membiayai seluruh program pendidikan yang telah ditetapkan. Pendapatan atau sumber dana pendidikan yang diterima sekolah diperoleh dari APBN, APBD, dan masyarakat atau orang tua. Keputusan pada pembiayaan sekolah dibuat baik pada pemerintah pusat, provinsi, dan daerah. Keputusan yang dibuat pada ketiga level tersebut sering dibuat pada basis keadaan yang layak atau bermanfaat. Biasanya keputusan pada ketiga level itu tidak terintegrasikan dengan baik pada program pembiayaan pendidikan. Jika perencanaan secara kooperatif atau secara bekerjasama (Taufiqurokhman, 2014).

Berkenaan dengan tingkatannya, pembiayaan pendidikan terjadi di beberapa tempat atau tingkatan, yang meliputi lembaga satuan pendidikan yaitu sekolah, pengguna jasa pendidikan, yaitu orangtua atau siswa, dan administrator pendidikan dari tingkat kecamatan, kabupaten/kota, provinsi sampai tingkat pusat. Selain itu, di masing-masing tingkatan biaya pendidikan mencakup beberapa atau banyak komponen biaya. Dengan demikian, analisis biaya pendidikan akan lebih bermanfaat bila menggunakan pendekatan, tingkatan, dan komponen biaya pendidikan. Hampir di semua negara, pendidikan disediakan baik oleh sektor swasta maupun pemerintah (Purba et al., 2023).

Pembiayaan menjadi masalah sentral dalam pengelolaan kegiatan pendidikan. Ketidakmampuan suatu lembaga untuk menyediakan biaya, akan menghambat proses belajar mengajar. Hambatan pada proses belajar mengajar dengan sendirinya menghilangkan kepercayaan masyarakat pada suatu lembaga. Transparansi yang dilakukan oleh suatu pendidikan akan membuat pengeluaran terkendali dalam mencapai tujuan yang akan dicapai (Rahayuningsih, 2021).

Copyright @ Bobby Rachman, Akrim, Indra Prasetia

Hasil observasi awal di mana peneliti melihat bahwa Sekolah dasar Negeri 05762 mendapat anggaran yang bersumber dari pemerintah. Meskipun demikian banyak hal yang menjadi permasalahan, yaitu distribusi pencairan dana BOS yang sering terlambat, sarana dan prasarana yang masih belum memadai, tidak tepatnya penggunaan anggaran yang semestinya. Maka dari pada itu peneliti melihat perlu adanya pengelolaan pembiayaan yang tepat dan di fungsikan sebagai mana baiknya. Sistem pembiaayaan pendidikan bukan hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan saja. Namun penggunaan pendidikan tersebut di rencanaan sesuai dengan kebutuhan yang sudah di konsep dengan baik.

Kepala sekolah SD Ngeri 050762 akan menerima hasil dari yang sudah dirapatkan oleh ketua pimpinan rapat dan akan diajukan sesuai dengan kebutuhan. Setelah perencanaan maka akan dilakukan pelaksanaan dan pengevaluasiaan. Pembiayaan merupakan hal penting dalam keberhasilan penyelenggaraan pendidikan dan pemerintah memiliki peranan besar di dalamnya. Peran pemerintah mencakup pada perlindungan pemerintah terhadap anak di bawah umur, pengaruh eksternal peran pendidikan agar demokrasi berjalan, pemerataan kesempatan mendapatkan pendidikan bagi semua warga negara, peningkatan mutu dan relevansi pendidikan, serta tuntutan "norma umum" dan pengaruh pendidikan.

Sistem pembiayaan pendidikan merupakan proses di mana pendapatan dan sumber daya tersedia digunakan untuk memformulasi dan mengoperasionalkan sekolah. Sementara itu, terdapat beberapa faktor yag perlu diperhatikan untuk mengetahui sesuai tidaknya sistem dengan kondisi negara. Untuk mengetahui apakah sistem tersebut memuaskan, dapat dilakukan dengan cara menghitung berbagai proporsi dari kelompok usia, jenis kelamin, tingkat buta huruf dan mendistribusi alokasi sumber daya pendidikan secara efisien dan adil sebagai kewajiban pemerintah pusat memberikan subsidi terhadap sektor pendidikan dibandingkan dengan sektor lainnya (Artana et al., 2014).

Pengelolaan pembiayaan secara umum sebenarnya telah dilakukan dengan baik oleh semua pendidkan. Hanya kadar substansi pelaksanaannya yang beragam antara pendidkan yang satu dengan yang lainnya. Dalam penelitian ini maka penelitian tertarik melakukan penelitian dengan judul Manajemen Pembiayaan Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 050762 Pangkalan Batu Kecamatan Brandan Kabupaten Langkat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif dengan metode studi deskriptif. Fokus pembahasan penelitian ialah tentang manajemen pembiayaan pendidikan di SD Negeri 050762 Pangkalan Batu, Kecamatan Brandan, Kabupaten Langkat.

Copyright @ Bobby Rachman, Akrim, Indra Prasetia

Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data, maka digunakan teknik triangulasi data penelitian (Assingkily, 2021). Penelitian ini dilaksanakan sejak Oktober 2022-Mei 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Sjioen dan Ludji (2020), Anggaran pendidikan adalah proses dimana penghasilan dan pendapatan yang sudah ada dimanfaatkan untuk seluruh kegiatan dan membuat sekolah di seluruh wilayah geografis dan tingkat sekolah yang berbeda-beda. Sedangkan pendapat anggaran pendidikan ditinjau dari sudut pandang eknomi adalah Satuan uang menjadi alat ukur dalam merealisasikan anggaran, dalam mendapatkan barang atau jasa yang dicitacitakan akan menyumbangkan kemasukan/kegunaan pada zaman milenial atau waktu masa depan.

Pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SD Negeri 050762 Pangkalan Batu dimulai dari perencanaan, penyaluran, penggunaan, pembukuan dan pelaporan, maka untuk menjawab rumusan masalah tentang bagaimana perencanaan, penyaluran, penggunaan, pembukuan, dan pelaporan dana BOS di SD Negeri 050762 Pangkalan Batu pada tahun 2022, maka peneliti akan menguraikan dalam pembahasan berikut ini:

Perencanaan Pembiayaan

Analisis hasil komponen perencanaan dana di SD Negeri 050762 Pangkalan Batu diketahui bahwa penyusuna RKAS dilaksanakan setiap awal tahun anggaran. Perencanaan penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SD Negeri 050762 Pangkalan Batu dimulai dari penyusunan RKAS yang disesuaikan dengan kegiatan dan besaran dana BOS yang akan diterima oleh sekolah. Penyusunan RKAS ini dilaksanakan dalam rapat penyusunan RKAS yang melibatkan kepala sekolah, bendahara, dewan guru, dan komite sekolah. Pada saat rapat RKAS membahas tentang jumlah dana yang akan diterima dan mengidentifikasikan kebutuhan sekolah yang akan didanai dengan menggunakan dana BOS, kegiatan dan anggaran dana BOS yang sudah diidentifikasi selalu dilaksanakan melalui persetujuan komite sekolah.

Berdasarkan Petunjuk Teknis BOS tahun 2022 menyebutkan bahwa perencanaan BOS sekolah harus mengambil keputusan yang tepat, membentuk uraian kegiatan, program, serta penentuan tugas dan tujuan yang diajukan oleh pihak guru yang ada disekolah yang dirangkum dalam RKAS dan harus mendapat persetujuan Komite Sekolah. Menurut Silele dan Sabijono (2017), Anggaran pendidikan adalah proses dimana penghasilan dan

Copyright @ Bobby Rachman, Akrim, Indra Prasetia

pendapatan yang sudah ada dimanfaatkan untuk seluruh kegiatan dan membuat sekolah di seluruh wilayah geografis dan tingkat sekolah yang berbeda-beda. Sedangkan pendapat anggaran pendidikan ditinjau dari sudut pandang ekonomi adalah Satuan uang menjadi alat ukur dalam merealisasikan anggaran, dalam mendapatkan barang atau jasa yang dicitacitakan akan menyumbangkan kemasukan/kegunaan pada zaman melinial atau waktu masa depan.

Hestina dan Melinda (2022) menjelaskan efek pengambilan keputusan partisipatif pada kinerja boleh berasal dari bagaimana penggunaannya secara instrumental untuk menciptakan situasi yang menjadi lebih baik pada efektivitas mereka. Jadi, dapat diketahui bahwa perencanaan dana BOS di SD Negeri 050762 Pangkalan Batu sudah sesuai dengan Petunjuk Teknis tahun 2022 tentang pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), ini menandakan sekolah sudah melaksanakan perencanaan dan BOS dan memahami dalam pelaksanaannya. Maka perencanaan dana BOS di SD Negeri 050762 Pangkalan Batu Kecamatan Brandan Barat Kabupaten Langkat sudah sesuai dengan yang tercantum dalam Petunjuk Teknis tahun 2022 tentang Pengelolaan Dana Bantuan Operasional (BOS).

Pelaksanaan Pembiayaan

Analisis hasil Penelitian terhadap komponen penyaluran dana BOS di SD Negeri 050762 Pangkalan Batu tahun 2022diketahui bahwa dana BOS disalurkan setiap triwulan. Jumlah siswa yang ada di SD Negeri 050762 Pangkalan Batu pada tahun 2022 berjumlah 334 siswa yang semuanya mendapatkan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) baik siswa mampu maupun tidak mampu, karena tujuan program BOS adalah menggratiskan seluruh siswa dari beban biaya operasional sekolah. Dana BOS yang diterima Rp. 940.000 persiswa untuk tahun anggaran 2022, maka anggaran dana BOS yang diterima oleh SD Negeri 050762 Pangkalan Batu pada tahun 2022 diterima sebanyak Rp. 313.960.000 dengan jumlah siswa 334 siswa dan dana BOS tersebut disalurkan secara bertahap. Pada tahap pertama disalurkan bulan Februari sebesar Rp94.188.000, tahap kedua disalurkan pada bulan Juni sebesar Rp125.584.000, tahap ketiga disalurkan pada bulan Oktober sebesar Rp94.188.000.

Dalam Petunjuk Teknis BOS tahun 2022 Berdasarkan Keputusan Mendikbudristek No 27/P/2022 tentang Satuan Biaya Dana BOP PAUD Reguler, Dana BOS Reguler, dan BOP Pendidikan Kesetaraan Masing-Masing Daerah dan Peraturan Menteri Keuangan (PMK No 119/PMK.07/2021) yang menjelaskan bahwa besaran dana BOS yang diterima sekolah jenjang SD pada tahun 2022 adalah Rp. 900.000 sampai dengan Rp 1.960.000 /siswa/tahun. Untuk Kabupaten Langkat mendapat alokasi dana BOS sebesar Rp. 940.000/siswa/tahun,

Copyright @ Bobby Rachman, Akrim, Indra Prasetia

terdapat kenaikan Rp.40.000 dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 900.000/siswa/tahun. Penyaluran dilakukan setiap tahap sehingga dalam setahun tiga kali penerimaan. Penyaluran dana BOS tahap pertama untuk periode bulan Januari-Meret disalurkan sebesar 30% dari jumlah dana BOS, tahap kedua untuk periode bulan April-Agustus disalurkan sebesar 40% dari jumlah dana BOS, tahap ketiga untuk periode bulan September-Desember disalurkan sebesar 30% dari jumlah dana BOS.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa jumlah dana BOS yang disalurkan di SD Negeri 050762 Pangkalan Batu sudah sesuai dengan Petunjuk Teknis tahun 2022 yaitu sebesar Rp940.000 persiswa dalam satu tahun, tetapi untuk waktu penyaluran dana BOS di SD Negeri 050762 Pangkalan Batu pada tahun 2022 selalu mengalami keterlambatan terbukti pada tahap pertama disalurkan pada bulan Februari yang seharusnya dalam Juknis BOS 2022 dijelaskan bahwa untuk penyaluran tahap pertama disalurkan pada bulan Januari, tahap kedua disalurkan pada bulan Juni yang seharusnya dalam petunjuk Juknis BOS 2022 dijelaskan bahwa untuk tahap kedua disalurkan pada bulan April, tahap ketiga disalurkan pada bulan Oktober yang seharusnya dalam Juknis BOS pada bulan September.

Dalam Laporan PertanggungJawaban (LPJ) menyebutkan bahwa jumlah dana BOS yang diterima oleh SD Negeri 050762 Pangkalan Batu pada tahun 2022 yaitu sebesar Rp313.960.000 yang dialokasikasikan untuk Pengembangan Standar Proses yaitu pada pelaksanaan administrasi kegiatan sekolah, Pengembangan sarana dan prasarana sekolah (Pengembangan Perpustakaan, Pembelian peralatan/perlengkapan sekolah, Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Sekolah), Pengembangan standar pengelolaan (Penerimaan peserta didik baru, pengadaan buku LKS, pembelian alat tulis kantor, pengadaan alat kebersihan, Pembiayaan langganan daya dan jasa), Pengembangan standar pembiayaan (Pembayaran honor), Pengembangan dan implementasi sistem penilaian.

Pengembangan Standar Proses yaitu pada pelaksanaan administrasi kegiatan sekolah menggunakan dana BOS sebesar Rp.3.107.500 terdiri dari fotokopi 1.025 lembar Rp512.500, pengadaan alat pembelajaran yaitu bola kasti, bola kaki dan keset kaki sabut Rp595.000 dan alat tenis meja Rp2.000.000. Pengembangan sarana dan prasarana sekolah menggunakan dana BOS sebesar Rp111.276.398 terdiri dari Pengembangan Perpustakaan Rp77.764.000 (Pembayaran langganan koran dan majalah, Pengadaan Buku Perpustakaan/Bacaan, Pengadaan Buku Pelajaran Pokok atau Buku Teks Utama peserta didik, pembelian perabot perpustakaan), Pembelian peralatan/perlengkapan sekolah Rp17.500.000 (pengadaan buku kerja,buku rapor dan tong sampah), Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Sekolah Rp16.012.398 (penambahan meja kursi murid dan pemeliharaan pagar sekolah). Pengembangan standar pengelolaan menggunakan dana BOS sebesar Rp18.367.092 terdiri

Copyright @ Bobby Rachman, Akrim, Indra Prasetia

dari Penerimaan peserta didik baru Rp2.100.000 (pengadaan beberapa spanduk sekolah bebas pungutan), pengadaan buku LKS Rp5.844.000 (Pengadaan buku membaca dan menulis, buku ramadhan, buku latihan menulis), pembelian alat tulis kantor Rp1.813.413 (kertas HVS,ball point, lakban, spidol, tip ex, penggaris, buku tulis folio), pengadaan alat kebersihan Rp1.989.000 (alat pel, sapu gembok,tong sampah kecil, gayung, sapu lidi, handuk, lampu pijar, sendok), Pembiayaan langganan daya dan jasa Rp6.620.679 (Pembayaran rekening listrik dan pembayaran langganan internet). Pengembangan standar pembiayaan menggunakan dana BOS sebesar Rp152.700.000 terdiri dari Pembiayaan Langganan Daya dan Jasa Rp2.700.000 (upah kepala tukang dan tukang), Pembayaran honor Rp150.000.000 (Pembayaran honor guru, pembayaran honor tenaga administrasi, pembayaran honor tenaga kebersihan dan penjaga sekolah). Pengembangan dan implementasi sistem penilaian memanfaatkan dana BOS sebesar Rp28.509.010 yaitu untuk membiayai penilaian tengah semester, penilaian akhir semester, penilaian kenaikan kelas dan pelaksanaan Assesmen nasional berbasis komputer.

Petunjuk Teknis BOS tahun 2022 menyebutkan bahwa sekolah diwajibkan menggunakan dana BOS untuk membeli buku teks utama untuk pelajaran dan panduan guru sesuai dengan kurikulum yang digunakan oleh sekolah. Di dalam Petunjuk Teknis tahun 2022 juga menyebutkan komponen pembiayaan yang boleh menggunakan Dana BOS adalah pengembanagan perpustakaan, Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler, kegiatan evaluasi dan ekstrakurikuler, pengelolaan sekolah, pengembangan keprofesian guru dan tenaga kependidikan serta pengembangan manajemen sekolah, langganan daya dan jasa, pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah, pembayaran honor, pembelian perawatan alat multi media pembelajaran. hal tersebut dilakukan untuk menghindari penyalahgunaan Dana BOS.

Lebih lanjut, Sjioen dan Ludji (2020) mengemukakan bahwa yang sangat bertanggung jawab sebagai pelaksana dalam kegiatan pembiayaan adalah kepala sekolah. Kepala sekolah harus mampu mengembangkan sejumlah dimensi pengembangan administratif. Dalam hal ini memerlukan analisa masa lalu dan lingkungan ekstern yang mencakup kekuatan *(strength*), kelemahan (*weakness*) peluang (*opportunity*) dan ancaman (*threats*). Dengan demikian dapat diketahui bahwa pengggunaan dana BOS di SD Negeri 050762 Pangkalan Batu belum sesuai dengan petunjuk teknis BOS 2022 karena terdapat penggunaan dana BOS yang tidak untuk peruntukannya yaitu belanja langganan koran yang bersifat iuran tentunya tidak sesuai pada juknis BOS pasal 42. Kenyataan yang terdapat dilapangan juga tidak sesuai dengan pembiayaan penggunaan dana BOS yang telah dilakukan seperti terdapat pagar sekolah yang masih dalam kondisi rusak, padahal dalam laporan pertanggung

Copyright @ Bobby Rachman, Akrim, Indra Prasetia

jawaban dana BOS sudah terdapat perbaikan dengan menggunakan dana BOS tahun anggaran 2022.

Evaluasi Pembiayaan

Analisis hasil penelitian terhadap komponen pembukuan diketahui bahwa Bendahara SD Negeri 050762 Pangkalan Batu melakukan pembukuan dengan mencatat sumber dana BOS yang masuk beserta jumlahnya, disertai dengan penggunaannya secara rinci. Adapun pembukuan yang digunakan dalam mencatat penerimaan dan pengeluaran dana BOS yaitu buku kas umum dan buku pembantu bank untuk mencatat semua transaksi eksternal yang berhubungan dengan pihak ketiga. Selain itu, bendahara dan kepala sekolah melakukan Opname Kas dan membuat berita acara pemeriksaan kas yang dilakukan setiap akhir bulan dengan cara menutup buku kas umum diakhir bulan yang ditandatangani oleh kepala sekolah dan bendahara, tetapi sebelum penutupan BKU tersebut kepala sekolah terlebih dahulu melakukan opname kas dengan cara menghitung jumlah kas baik yang ada di sekolah maupun yang berada di bank.

Dalam Petunjuk Teknis BOS tahun 2022 menjelaskan bahwa sekolah harus menyusun pembukuan secara lengkap sesuai dengan standar pengelolaan pendidikan dan ketentuan peraturan perundang-undangan tentang penatausahaan dan pertanggungjawaban lembaga pengelola keuangan. Adapun pembukuan dan dokumen pendukung yang harus disusun oleh sekolah seperti: Buku Kas Umum, Buku Pembantu Kas, Buku Pembantu Bank, Buku Pembantu Pajak dan bukti pengeluaran.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa pembukuan dana BOS di SD Negeri 050762 Pangkalan Batu belum sesuai dengan Petunjuk Teknis BOS tahun 2022. Hal tersebut dikarenakan belum dilaksanakan pencatatan terhadap penerimaan dan pengeluaran dana BOS oleh bendahara kedalam buku pembantu yang telah ditetapkan dalam Petunjuk Teknis BOS tahun 2022 seperti Buku Pembantu Kas, Buku pembantu Pajak.

Analisis hasil penelitian diketahui bahwa pengelola dana BOS SD Negeri 050762 Pangkalan Batu pada tahun 2022 melakukan pelaporan kepada kepada Tim Manajemen BOS Kabupaten dan Dinas Pendidikan Kabupaten. Adapun dokumen yang dilaporkan dalam Laporan Tanggung Jawab (LPJ) yang dilakukan sekolah kepada Tim Manajemen BOS Kabupaten berupa laporan lengkap mengenai pengelolaan Dana BOS, yaitu Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS), laporan realisasi pendapatan dan belanja sekolah, surat pernyataan tanggung jawab, rekening bank, bukti laporan ke halaman website kemendikbud, buku kas umum perbulan, daftar nama siswa dan siswi, daftar nama

Copyright @ Bobby Rachman, Akrim, Indra Prasetia

guru dan tenaga kependidikan, bukti pengeluaran dan foto dokumentasi kegiatan sekolah dengan penggunaan Dana BOS.

Amini et al., (2021) menyatakan bahwa Monitoring dan evaluasi (Monev) pemanfaatan anggaran pembiayaan pendidikan harus mendapat perhatian dan perirotas utama untuk menghindari kecurigaan. Monev dituangkan dalam bentuk berita acara, pelaporan dan nota kesepakatan bersama serta surat pertanggungjawaban mutlak yang ditandatangani oleh kepala sekolah. Dengan demikian, pengawasan dan penerapan RAPBS sejalan sehingga pendidikan dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Kepala sekolah dan bendahara juga menyampaikan pelaporan dana BOS kepada komite sekolah dan guru, pelaksanaan pelaporan dilakukan secara lisan oleh kepala sekolah dan bendahara, dalam setiap pelaporan umumnya komite sekolah dan guru hanya mengajukan pertanyaan untuk memperjelas isi laporan yang akhirnya mereka bisa menerima laporan yang disampaikan karena sudah dianggap baik dana layak, sesuai dengan RKAS yang sudah ditetapkan pada awal tahun anggaran. Pengelola dana BOS juga melakukan pelaporan secara daring ke halaman website BOS setiap triwulan, pelaporan tersebut dibuat sebagai bentuk pertanggung jawaban sekolah atas terlaksanakannya dana BOS kepada pemerintah Pusat yang dibuat oleh Tim Manajemen BOS SD Negeri 050762 Pangkalan Batu.

Tetapi laporan pertangung jawaban yang dilaporkan oleh pengelola BOS di SD Negeri 050762 Pangkalan Batu sering terjadi keterlambatan. Hal tersebut dikarenakan bendahara harus membagi waktu dengan mengajar sehingga mengakibatkan sering terjadi keterlambatan dalam pembuatan pelaporan dana BOS sedangkan pelaporan dana BOS harus segera mungkin dibuat untuk dilaporkan kepada pemerintah pusat dan dinas pendidikan kabupaten. Selain keterbatasan waktu pembuatan laporan, kurangnya pengetahuan bendahara dalam pengelolaan dana BOS sehingga sering mengalami kesulitan dalam pembuatan pelaporan dana BOS. Hal ini disebabkan banyaknya laporan yang harus dibuat oleh bendahara.

Dalam Petunjuk Teknis tahun 2022 disebutkan bahwa sekolah harus melakukan pelaporan kepada pemerintah pusat secara daring ke laman http://bos.kemendikbud.go.id dan laporan ke Dinas Pendidikan Kabupaten untuk SD dan SMP atau Dinas Pendidikan Provinsi untuk SMA, SMK. Dokumen laporan yang harus disampaikan oleh sekolah yaitu laporan realisasi penggunaan dana setiap sumber dana, rekapitulasi realisasi pengunaan BOS, pencatatan pelayanan dan pengaduan masyarakat, laporan aset. Laporan dibuat setiap triwulan dan ditandatangani oleh bendahara, kepala sekolah dan komite sekolah.

Copyright @ Bobby Rachman, Akrim, Indra Prasetia

Dengan demikian, dapat diketahui bahwa pelaporan dana BOS di SD Negeri 050762 Pangkalan Batu belum sesuai dengan dengan Petunjuk Teknis BOS tahun 2022 karena belum lengkapnya dokumen yang dilaporkan, seperti tidak adanya laporan tentang pencatatan pelayanan publik dan laporan aset yang dilaporkan kepada pemerintah pusat maupun dinas pendidikan kabupaten. Pelaporan dana BOS selalu mengalami keterlambatan sehingga menyebabkan terlambatanya penyaluran dana BOS karena pelaporan dana BOS periode sebelumnya merupakan persyaratan dalam penyaluran dana BOS berikutnya. Keterlambatan penyaluran dana BOS tersebut juga menyebabkan kegiatan yang yang sudah direncanakan pada awal tahun anggaran harus ditunda terlebih dahulu sampai dana BOS disalurkan.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pertama, pembiayaan pendidikan di SD Negeri 050762 Pangkalan Batu Kecamatan Brandan Barat Kabupaten Langkat berasal dari BOS pusat/ Bos regular, dengan jumlah Rp313.960.000. Perencanaan pembiayaan BOS di SD Negeri 050762 Pangkalan Batu sudah sesuai dengan Petunjuk Teknis tahun 2022, pihak pengelola melaksanakan penyusunan perencanaan RKAS berdasarkan kesepakatan dan keputusan bersama antara kepala sekolah, bendahara, guru dan komite sekolah. Kedua Pelaksanaan pembiayaan pada pengggunaan dana BOS di SD Negeri 050762 Pangkalan Batu tidak sesuai dengan petunjuk teknis BOS 2022 karena terdapat pembiayaan yang tidak sesuai dengan komponen pembiayaan dana BOS. Ketiga Evaluasi pembiayaan pada pencatatan dan Pelaporan dana BOS di SD Negeri 050762 Pangkalan Batu belum sesuai karena kurang lengkapnya dokumen yang dilaporkan oleh pihak pengelola BOS seperti tidak adanya laporan aset yang dilaporkan kepada pemerintah pusat maupun dinas pendidikan kabupaten, serta waktu pelaporan dana BOS selalu mengalami keterlambatan. Untuk itu diperlukan suatu pelatihan dalam bentuk bimbingan teknis bagi sumber daya manusia khususnya pengelola BOS agar dapat memahami serta melaksanakan pengelolaan dana BOS sesuai dengan Petunjuk teknis BOS.

DAFTAR PUSTAKA

Alfiani, M. (2021). "Komparasi Pengelolaan Dana BOS Sebelum dan pada Saat Pandemi Covid 19" Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA), 5(3). http://www.journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/1639.

Amini, A., Pane, D., & Akrim, A. (2021). "Analisis Manajemen Berbasis Sekolah dan Kepemimpinan

Copyright @ Bobby Rachman, Akrim, Indra Prasetia

Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kinerja Guru di SMP Swasta Pemda Rantau Prapat" Jurnal Pendidikan Tambusai, 5(3). https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/2782.

Artana, M., Haris, M. P. I. A., & Bhawa, G. A. S. (2014). "Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada Sekolah Dasar di Kecamatan Sukasada" Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi Undiksha, 4(1). https://www.neliti.com/publications/5306/efektivitas-pengelolaan-dana-bantuan-operasional-sekolah-bos-pada-sekolah-dasar.

Assingkily, M. S. (2021). Metode Penelitian Pendidikan: Panduan Menulis Artikel Ilmiah dan Tugas Akhir. Yogyakarta: K-Media.

Busni, R. (2022). "Analisis Manajemen Kelembagaan Jenjang Pendidikan Dasar" Cendekiawan: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman, 1(2). https://zia-research.com/index.php/cendekiawan/article/view/50.

Firmansyah, Y., & Purwaningtias, D. (2019). "Prototype Sistem Informasi Pengolahan Dana Bos (Sip Bos) Berbasis Web Studi Kasus SMA N 1 Sekayam Kabupaten Sanggau" Informatika, 11(2). http://www.ejournal.stmikdumai.ac.id/index.php/path/article/view/160.

Hestina, N. A., & Melinda, D. (2022). "Kebijakan Kontroversial Mengenai Dana Bos 2021" Jurnal Pendidikan Dasar dan Keguruan, 7(1). https://journal.uiad.ac.id/index.php/JPDK/article/view/994.

Purba, G. R., Sembiring, R. K., Hasibuan, R. W., & Rizki, S. N. (2023). "Kurikulum dalam Perspektif Pendidikan Islam" Cendekiawan: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman, 2(1). https://zia-research.com/index.php/cendekiawan/article/view/154.

Rahayuningsih, S. (2021). "Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)" Alhamra Jurnal Studi Islam, 1(2). http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/Alhamra/article/view/10128.

Silele, E., & Sabijono, H. (2017). "Evaluasi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) (Studi Kasus pada SD Inpres 4 Desa Akediri Kecamatan Jailolo Kabupaten Halmahera Barat)" Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 5(2). https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/16232.

Sjioen, A. E., & Ludji, S. R. (2020). "Analisis Efektivitas Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada Sekolah Dasar Negeri Bonipoi 2 Kota Kupang" Inspirasi Ekonomi: Jurnal Ekonomi Manajemen, 2(3). http://jurnal.unimor.ac.id/JIE/article/view/732.

Taufiqurokhman, S. M. (2014). Kebijakan Publik. Jakarta: FISIPOL Universitas Moestopo Beragama Press.

Copyright @ Bobby Rachman, Akrim, Indra Prasetia